

**REKONSTRUKSI KURIKULUM BIOLOGI
UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA
(STUDI DI MA JAM'IYYATUL MUBTADI CIBAYAWAK (JMC))**

TESIS

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan pada Program Studi Pengembangan Kurikulum*



Oleh:

Muhammad Zar

NIM: 1802724

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN KURIKULUM
SEKOLAH PASCA SARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2022**

REKONSTRUKSI KURIKULUM BIOLOGI
UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA
(STUDI DI MA JAM'IYYATUL MUBTADI CIBAYAWAK (JMC))

Oleh:

Muhammad Zar

NIM: 1802724

Tesis ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pengembangan Kurikulum

© Muhammad Zar 2022

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2022

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

HALAMAN PENGESAHAN

REKONSTRUKSI KURIKULUM BIOLOGI UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA (STUDI DI MA JAM'IYYATUL MUBTADI CIBAYAWAK (JMC))

TESIS

Diujiikan Oleh:

MUHAMMAD ZAR
1802724

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing & Pengaji I



Dr. Rusman, M.Pd.
NIP. 197205051998021001

Pengaji II



27-8-2022

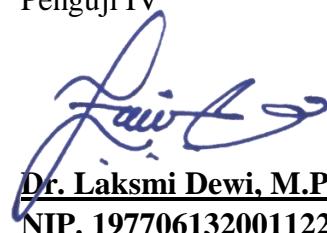
Dr. Rudi Susilana, M.Si., CIT.
NIP. 196610191991021001

Pengaji III



Dr. Cepi Riyana, M.Pd.
NIP. 197512302001211001

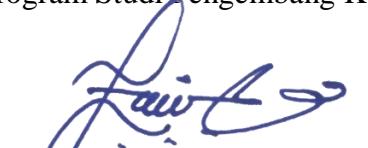
Pengaji IV



Dr. Laksmi Dewi, M.Pd.
NIP. 197706132001122001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pengembang Kurikulum:



Dr. Laksmi Dewi, M.Pd
NIP. 197706132001122001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “**REKONSTRUKSI KURIKULUM BIOLOGI UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA (STUDI DI MADRASAH ALIYAH JAM’IYYATUL MUBTADI CIBAYAWAK (JMC))**” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari itemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 29 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan

Muhammad Zar

NIM 1802724

UCAPAN TERIMAKASIH

Ungkapan terima kasih sedalam-dalamnya penulis ucapkan kepada semua orang yang telah terlibat dalam mendoakan, mendampingi, memotivasi, dan membantu penulis selama masa studi dan penelitian tesis.

1. Orang tua penulis, Ayahanda Uteng Sukendar N. K., S.Pd dan Ibunda Eha Latoya serta Ayah Mertua H. Upi Supriadi, S.Pd dan Ibu Mertua Sukriyah, S.Pd yang dengan penuh kasih sayang selalu mendoakan, memberikan semangat dan dukungan yang tidak henti-hentinya kepada penulis agar terus termotivasi untuk berjuang menyelesaikan seluruh proses perkuliahan dan penulisan tesis.
2. Istri penulis dan keluarga besar, Adinda Nova Novitasari, S.Pd dan seluruh keluarga yang telah mendukung secara moril dan materil dari waktu ke waktu.
3. Bapak Dr. Rusman, M.Pd selaku pembimbing akademik dan pembimbing tesis yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan ruang dalam mengeksplorasi penelitian yang seluas-luasnya..
4. Ibu Dr. Laksmi Dewi, M.Pd selaku ketua Program Studi Pengembangan Kurikulum yang dengan penuh kesabaran memberikan arahan dan dukungan.
5. Bapak Dr. Rusman, M.Pd, Dr. H. Rudi Susilana, M.Si, Dr. Cepi Riyana, M.Pd, dan Ibu Dr. Laksmi Dewi, M.Pd selaku penguji memberikan masukan, saran dan dukungan untuk menyempurnakan penulisan tesis.
6. Orang-orang yang terlibat dalam penelitian yaitu keluarga besar sekolah MA JMC terutama Bapak Rukhnudin, M.Pd, Ibu Dewi Kartikasari, M.Pd, Bapak Irja, S.Pd, dan Bu Aisyah, S.Pd sebagai narasumber dan validator penelitian tesis. Serta Prof. Dr. H. Said Hamid Hasan, M. A dan Dr. Yanti Herlanti sebagai validator hasil penelitian tesis di luar lingkungan sekolah penelitian.
7. Bapak/Ibu dosen dan seluruh teman-teman mahasiswa di Program Studi Pengembangan Kurikulum yang telah membagikan ilmu, dukungan, motivasi, dan pengalaman hidup yang berharga kepada penulis.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul “Rekonstruksi Kurikulum Biologi untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa (Studi Di Ma Jam’iyatul Mubtadi Cibayawak (JMC))”. Tesis ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pengembangan Kurikulum pada Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Tesis ini memberikan informasi mengenai proses rekonstruksi kurikulum biologi terutama untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Pengetahuan-pengetahuan terkait pengembangan dan rekonstruksi kurikulum pada tesis ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan rekonstruksi serupa bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Baik itu dalam pengembangan kurikulum biologi, maupun kurikulum yang lebih besar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, apresiasi dan terima kasih yang setinggi-tingginya penulis ucapkan pada semua orang yang mendukung terutama dari lingkungan keluarga, kampus, dan sekolah tempat penelitian berlangsung.

Selain itu dalam tesis ini tentu akan banyak kekurangan karena disusun oleh manusia yang terus belajar dan banyak keterbatasan. Namun, semoga dengan banyaknya kritik, bimbingan, dan masukan dari para dosen, pembimbing, dan berbagai pihak, karya ini dapat diterima dengan baik dan bermanfaat. Penulis berharap tesis ini dapat menjadi bagian dari pengetahuan konstruktif bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

ABSTRAK

Berpikir kreatif merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia dan perlu diajarkan kepada siswa. Konsep dasar dari Kurikulum 2013 sebagai Kurikulum Nasional menjadikan aspek kreativitas sebagai salah satu tujuan utama Pendidikan Nasional dan menjadikan aspek kompetensi sebagai acuan utama pelaksanaan dan pengembangan kurikulum sebagai jantung pendidikan untuk mencapainya. Namun bukti konkret telah ditemukan bahwa komponen Kompetensi Dasar (KD) domain kognitif kurikulum biologi yang menjadi bagian dari kurikulum 2013, sebagaimana tertuang dalam Permendikbud No. 37 Tahun 2018, sama sekali tidak memuat kompetensi berpikir C6 (Create) di dalamnya. Hal ini menjadi implikasi logis bagi banyaknya temuan akan rendanya kemampuan berpikir kreatif siswa, baik itu di sekala lokal, nasonal, maupun internasional. Permasaalahannya rendahnya kemampuan berpikir kreatif ini telah banyak ditemukan di sekolah-sekolah di seluruh Indonesia. Begitu pun di Sekolah MA Jam'iyyatul Mubtadi Cibayawak (JMC), dimana penulis mengajar, siswa-siswa terdeteksi tidak mampu mengembangkan kemampuan berpikir secara kreatif. Kurikulum perlu direkonstruksi sebagai respon etik dan logis agar sesuai dengan tujuan naturalnya untuk segera berubah dan mengembangkan kreativitas siswa sebagai tujuan Pendidikan Nasional. Tujuan penelitian tesis ini adalah m rekonstruksi kurikulum biologi untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan Model dan teknik pengambilan data berupa metode 4-C berdasarkan Thagran, Dorothy S. Semmel, dan Melyn T. Semmel dan teknik Delphi berdasarkan Skulmoski. Instrument penelitian yang digunakan meliputi wawancara semi terstruktur, observasi non partisipatoris, studi pustaka, dan studi dokumentasi untuk menggali informasi dan melakukan timbal balik terhadap Guru Mata Pelajaran Biologi, Wakasek Kurikulum, Dokumen I, II, dan III Kurikulum, Pustaka, dan Siswa sebagai sumber penelitian. Hasil penelitian tesis ini berupa jabaran proses-proses rekonstruksi kurikulum yang mengacu pada Makrakis (2014) dan draf hasil rekonstruksi kurikulum yang terdiri dari proses Evaluasi Diagnostik, Dekonstruksi, Konstruksi (Penyusunan), dan Rekonstruksi pada setiap komponen kurikulum biologi. Dimana hasil rekonstruksi kurikulum tersebut divaliddasi oleh ahli dan diajukan sebagai solusi alternatif untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa baik di Sekolah MA JMC maupun sebagai referensi bagi sekolah-sekolah lainnya.

Kata Kunci: Rekonstruksi Kurikulum, Kurikulum Biologi, Kemampuan Berpikir Kreatif

ABSTRACT

Creative thinking is the most important thing in human life and needs to be taught to students. The basic concept of the Kurikulum 2013 as the National Curriculum makes the aspect of creativity one of the main goals of National Education and makes the competency aspect the main reference for implementing and developing the curriculum as the heart of education to achieve it. However, concrete evidence has been found that the Basic Competence (KD) component of the cognitive domain of the biology curriculum is part of the Kurikulum 2013, as stated in Permendikbud No. 37 of 2018, does not contain the C6 (Create) thinking competence in it. This is a logical implication for the many findings of the low creative thinking ability of students, both at the local, national, and international scale. This problem of low creative thinking skills has been found in schools throughout Indonesia. Likewise at the MA Jam'iyyatul Mubtadi Cibayawak (JMC) School, where the author teaches, students are detected as unable to develop creative thinking skills. The curriculum needs to be reconstructed as an ethical and logical response to fit its natural purpose to immediately change and develop students' creativity as the goal of National Education. The purpose of this thesis research is to reconstruct the biology curriculum to develop students' creative thinking skills. The research approach used in this study is qualitative with models and data collection techniques in the form of the 4-C method based on Thagajan, Dorothy S. Semmel, and Melyn T. Semmel and the Delphi technique based on Skulmoski. The research instruments used include semi-structured interviews, non-participatory observations, literature studies, and documentation studies to gather information and provide feedback to Biology Subject Teachers, Deputy Head of Curriculum, Documents I, II, and III Curriculum, Librarians, and Students as sources. The results of this thesis research are in the form of a description of the curriculum reconstruction processes referring to Makrakis (2014) and the draft of the curriculum reconstruction results consisting of the Diagnostic Evaluation, Deconstruction, Construction (Preparation), and Reconstruction processes for each component of the biology curriculum. Where the results of the curriculum reconstruction were validated by experts and proposed as an alternative solution to develop students' creative thinking skills both at the JMC MA School and as a reference for other schools.

Keywords: Curriculum Reconstruction, Biology Curriculum, Creative Thinking Ability

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN.....	ii
UCAPAN TERIMAKASI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Kurikulum.....	12
1. Definisi Kurikulum.....	12
2. Komponen Kurikulum.....	13
3. Landasan Pengembangan Kurikulum.....	16
4. Prinsip Pengembangan Kurikulum.....	22
B. Konsep Rekonstruksi Kurikulum.....	26
1. Definisi Rekonstruksi Kurikulum.....	26
2. Landasan Filsafat Rekonstruksi Kurikulum.....	27
3. Tahapan Rekonstruksi Kurikulum.....	29
a. Evaluasi Diagnostik.....	30
b. Dekonstruksi.....	30
c. Kontruksi/Penyusunan.....	31
d. Rekonstruksi.....	31
4. Model Pengembangan Kurikulum Dasar Rekonstruksi.....	31
C. Konsep Kemampuan Berpikir Kreatif.....	37
1. Konssep Kemampuan Berpikir Taksonomi Bloom.....	37
2. Definisi Kemampuan Berpikir Kreatif.....	39
3. Jenis-jenis Kemampuan Berpikir Kreatif.....	41
4. Upaya untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif.....	44
D. Kurikulum 2013.....	46
1. Karakteristik Kurikulum 2013.....	46

2.	Implementasi dan Pengembangan Kurikulum 2013.....	47
E.	Kurikulum Biologi pada Kurikulum 2013.....	49
1.	Karakteristik Kurikulum Biologi pada Kurikulum 2013.....	49
2.	Tujuan Kurikuler (TK) Biologi pada Kurikulum 2013.....	50

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Tempat, Waktu, Partisipan, dan Validator Penelitian.....	51
B.	Metode Penelitian.....	52
1.	Pendekatan Penelitian.....	52
2.	Model dan Teknik Pengambilan Data.....	52
3.	Tahap Penelitian.....	54
4.	Instrumen (alat pengumpul data) dan Validasi Instrumen.....	57
5.	Teknik Analisis Data dan Uji Keabsahan Data Hasil Instrumen.....	59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Hasil Penelitian.....	64
1.	Evaluasi Diagnostik untuk Identifikasi Kurikulum dan Pemetaan Masalah.....	64
a.	Jenis kurikulum yang digunakan di Sekolah MA JMC dan Ketentuan Pengembangan yang berlaku.....	64
b.	Pemetaan Permasalahan Spesifik di Sekolah MA JMC.....	66
2.	Dekonstruksi Kurikulum untuk Analisis Relevansi Komponen-komponen Kurikulum Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Identifikasi Permasalahan Lain yang Ditemukan....	68
3.	Konstruksi (Penyusunan Aspek Penting) & Rekonstruksi Kurikulum untuk Menangani Masalah Rendahnya Kemampuan Berpikir Kreatif.....	70
a.	Rekonstruksi Komponen Kompetensi.....	71
b.	Rekonstruksi Komponen Materi Pembelajaran.....	88
c.	Rekonstruksi Komponen Kegiatan Pembelajaran.....	97
d.	Rekonstruksi Komponen Model dan Strategi Pembelajaran.....	104
e.	Rekonstruksi Komponen Tujuan Pembelajaran (TP).....	106
f.	Rekonstruksi Komponen Evaluasi Pembelajaran.....	129
B.	Pembahasan Penelitian.....	133
1.	Evaluasi Diagnostik untuk Identifikasi Kurikulum dan Pemetaan Masalah.....	134
a.	Jenis Kurikulum yang Digunakan Di Sekolah MA JMC Ketentuan Pengembangan yang berlaku.....	134
b.	Pemetaan Masalah Spesifik di Sekolah MA JMC.....	135
2.	Dekonstruksi Kurikulum untuk Analisis Relevansi Komponen-komponen Kurikulum Terhadap Kemampuan	

Berpikir Kreatif dan Identifikasi Permasalahan Lain yang Ditemukan...	138
a. Ketidakrelevan Komponen Kompetensi Dasar (KD) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif.....	139
b. Kekurangrelevan Komponen Materi Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Masalah Lain yang Ditemukan...140	
c. Kekurangrelevan Komponen Kegiatan Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Masalah Lain yang Ditemukan...141	
d. Ketidakrelevan Komponen Model & Strategi Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Masalah Lain yang Ditemukan.....	142
e. Ketidakrelevan Komponen Evaluasi Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif.....	143
f. Ketidakrelevan Komponen Tujuan Pembelajaran (TP) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Masalah Lain yang Ditemukan.....	143
3. Konstruksi (Penyusunan Aspek Penting) & Rekonstruksi Kurikulum untuk Menangani Masalah Rendahnya Kemampuan Berpikir Kreatif Serta Masalah Lain yang Ditemukan.....	157
a. Rekonstruksi Komponen Kompetensi.....	158
b. Rekonstruksi Komponen Materi Pembelajaran.....	160
c. Rekonstruksi Komponen Kegiatan Pembelajaran.....	161
d. Rekonstruksi Komponen Model dan Strategi Pembelajaran.....	163
e. Rekonstruksi Komponen Tujuan Pembelajaran.....	165
f. Rekonstruksi Komponen Evaluasi Pembelajaran.....	166
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	
A. Kesimpulan.....	167
B. Rekomendasi.....	170
DAFTAR PUSTAKA.....	171
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

2.1 Jenis dan Ciri-ciri Kemampuan Berpikir Kreatif.....	42
3.1 Sumber Data Penelitian yang Ada di Lingkungan Sekolah.....	51
3.2 Validator Instrumen dan Hasil Penelitian.....	51
4.1 Hasil Evaluasi Diagnostik Jenis Kurikulum Biologi.....	64
4.2 Komponen Kurikulum dan Ketentuan Pengembangan.....	65
4.3 Permasalahan pada diri siswa dan kegiatan pembelajaran di kelas.....	66
4.4 Hasil Dekonstruksi pada Komponen Bersifat Baku.....	69
4.5 Hasil Dekonstruksi pada Komponen Bersifat Akomodatif.....	69
4.6 Hasil Dekonstruksi pada Komponen Bersifat Fleksibel.....	70
4.7 Kompetensi Penunjang yang Dibutuhkan dan Sasaran.....	71
4.8 Peta Kompetensi Kelas X Hasil Rekonstruksi.....	72
4.9 Peta Kompetensi Kelas XI Hasil Rekonstruksi.....	78
4.10 Peta Kompetensi Kelas XII Hasil Rekonstruksi.....	83
4.11 Sub-sub Materi Tambahan yang Diperlukan.....	88
4.12 Materi dan Sub Materi Kelas X Hasil Rekonstruksi.....	90
4.13 Materi dan Sub Materi Kelas XI Hasil Rekonstruksi.....	93
4.14 Materi dan Sub Materi Kelas XII Hasil Rekonstruksi.....	95
4.15 Kegiatan (Praktikum dan Fieldtrip) Tambahan yang Diperlukan.....	98
4.16 Kegiatan Pembelajaran Kelas X Hasil Rekonstruksi.....	99
4.17 Kegiatan Pembelajaran Kelas XI Hasil Rekonstruksi.....	101
4.18 Kegiatan Pembelajaran Kelas XII Hasil Rekonstruksi.....	103
4.19 Model dan Strategi Tambahan yang Diperlukan.....	104
4.20 Model dan Strategi Hasil Rekonstruksi.....	105
4.21 Rumusan Tujuan Pembelajaran Kelas X Hasil Rekonstruksi.....	107
4.22 Rumusan Pembelajaran Kelas XI Hasil Rekonstruksi.....	115
4.23 Rumusan Pembelajaran Kelas XII Hasil Rekonstruksi.....	123
4.24 Kisi-kisi Soal Essai untuk mengukur Kreativitas yang Diperlukan.....	130
4.25 Kisi-kisi Soal Essai untuk mengukur Kreativitas Hasil Rekonstruksi.....	131

DAFTAR GAMBAR

1.1 Konsep Dasar Kurikulum 2013.....	4
1.2 Tren Buruk Kreativitas Indonesia di Dunia.....	5
1.3 Rendahnya Sikap Kreatif Siswa yang Terdeteksi di Sekolah-sekolah di Beberapa Daerah di Indonesia.....	6
2.1 Tahapan Rekonstruksi Kurikulum.....	30
2.2 Penggolongan LOTS dan HOTS.....	39
2.3 Lima Komponen Berpikir Kreatif.....	41
3.1 Kerangka Tahapan Penelitian Rekonstruksi Kurikulum Berdasarkan Model 4-C.....	54
3.2 Proses Analisis Data.....	60
4.1 (a) Grafik Persentase Permasalahan siswa dan (b) Permasalahan yang paling perlu ditangani.....	68
4.2 Kurikulum yang Digunakan di MA JMC.....	134
4.3 Sebaran Peta Kompetensi Kognitif dalam TP Kelas X,XI, dan XII.....	140
4.4 Peta Kompetensi Dasar (KD) Kurikulum Biologi.....	140
4.5 Peta Kegaitan Pembelajaran, dan Kompetensi C6 yang terumuat.....	141
4.6 Peta kompetensi Soal pada PAS, dan (b) Persentase kompetensi.....	143
4.7 Sebaran Peta Kompetensi Kognitif dalam TP Kelas X,XI, dan XII.....	144
4.8 Perbandingan Komponen Acuan yang seharusnya dan yang belum terakomodasi dalam TP pada Komponen (a) RK, (b) Tujuan Kurikulum (TPN, TI, TK), (c) Peta Kompetensi Dasar (d) Materi, dan (e) Kegiatan Pembelajaran yang Disarankan Kemendikbud.....	145
4.9 Persentase poin Realitas Kurikulum (RK) yang Terakomodasi dalam TP.....	147
4.10 Persentase Poin Tujuan Kurikulum yang terakomodasi dalam TP.....	148
4.11 Persentase Sub Materi yang terakomodasi dalam TP.....	150
4.12 Persentase Poin KD yang Terakomodasi dalam TP.....	151
4.13 Persentase Poin Kegiatan Pembelajaran yang Terakomodasi dalam TP.....	152
4.14 Persentase Keseluruhan Poin Komponen RK,TPN, TI,TK, KD, Materi, dan Kegiatan Pembelajaran yang Terakomodasi dalam TP.....	152
4.15 Perbandingan Peta Kompetensi Sebelum dan Hasil Rekonstruksi.....	160
4.16 Peta Kegiatan Pembelajaran di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Hasil Rekonstruksi Kurikulum.....	163

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku (41):

- Anderson, L.W. dan D.R. Krathwohl. 2001. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Addison Wesley Longman, Inc.
- Arief, Syamsul. 2018. *Penilaian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berdasarkan Kurikulum 2013*. Medan: Univeritas Negeri Medan.
- Bobbit, Franklin. 1918. *The Curriculum: A Summary of the Development Concerning the Theory of the Curriculum*, Bontos: Houghton Mifflin.
- Budi Ningsih, 2012. Asri. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Caswell, H.L. & Campbell, D.S. 1935. Curriculum Development. New York: American Book Company.
- Dewey, J. 1902. *The Child and The Curriculum*. University of Chicago.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gagne, R.M. 1974. *The Conditions of Learning and Theory of Instruction*, New York: Holt Renhart and Winston
- Guilford, J. P. (1950). Creativity. *American Psychologist*, 5, 444–454
- Hanke, J. E., & D.W. Wichern. 2005. *Business Forecasting Eighth Edition*. New Jersey: Pearson Prentice hall.
- Kuswana, W.S. (2013). *Taksonomi Berpikir*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Makridakis, S., S. Wheelwright, R. Hyndman, and Y. Chang. 1998. *Forecasting Methods and Applications*. 3rd ed. New York: John Wiley & Sons.
- Maunah, Binti. 2009. *Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Teras.
- McNeil, J. D. 1990. *Curriculum a Comprehensive Introduction*. Glenview Illinois: Scott, Foresman/Little, Brown Heigher Education.

- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Moleong, L. (2015). *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Munandar, Utami. 1999. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT Grasindo, Cet. 3.
- Nasution S. 2008. *Asas-asas Kurikulum*. Bandung: Bumi Aksara.
- Nasution. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitataif*. Bandung: Tarsito
- Nasution. 2005. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Nurdin, Syafruddin, 2005. *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Oliva, F. Peter. 1992. *Developing the Curriculum*. USA: Harper Cllins Publisher.
- Pambudi, Aris Fajar, 2017. *Prinsip Pengembangan Kurikulum*. Power Point disajikan dalam seminar proposal yang dilakukan pada tanggal 25 Desember.
- Richard, Florida, dkk. 2015. *The Global Creativity Index 2015*. Turunto: Martin Prosperity Institute.
- Rusman, 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta : Rajawali Press.
- Rusyna, A. (2014). Keterampilan Berpikir: Pedoman Praktis Para Peneliti Keterampilan Berpikir. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sadulloh, Uyoh. 2011. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, Cet. I, 2014.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Saylor, J. Galen; Alexander, William M, dan Lewis, Arthur J. 1981. *Curriculum Planning for better Teaching and Learning*, New York; Holt Renehart and Winston
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 1997. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2002. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Kurikulum & Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group, Cet. II, 2014.
- Taba, Hilda. 1962. *Curriculum Development Theory and Practices*. New York: Harcourt, Brace and World. Inc
- Torrance, E. P. (1962). Guiding creative talent. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall
- Tyler, Ralph W. 1949. *Basic Principles of Curriculum and Instruction*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Widoyoko, Eko Putro S. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran (Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zais, S. Robert. 1976. *Curriculum, Principles, and Foundations*. New York: Harper & Row, Publishers.

Sumber Jurnal Nasional, Internasional, dan Publikasi (27):

- Arnyana, Ida Bagus Putu. 2006. *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inovatif Pada Pelajaran Biologi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMA*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran IKIP Negeri Singaraja, No. 3, TH. XXXIX, 2006.
- Asmariani, MA. 2014. *Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum Dalam Perspektif Islam*. Jurnal AL-AFKAR III(II): 60.
- Blicbau, A. S., & Steiner, J. M. (1998). Fostering creativity through engineering projects. European Journal of Engineering Education, 23, 55–65.

- Bloland, P. A. (1987). Leisure as a campus resource for fostering student development. *Journal-of-Counseling-and-Development*, 65, 291–294.
- Dyers, J. H. Et al. (2011). Innovators DNA: Mastering the Five Skills of Disruptive Innovators, Harvard Business Review.
- Fitroh. 2011. *Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi dan strategi pencapaian*. Jurnal sistem informasi, 4 (2), hlm. 1-7.
- Hariyani, Yunita. 2018. *Prinsip-prinsip Pengembangan Kurikulum dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Jurnal Edureligia. Vol. 2, No. 2, Juli-Desember 2018.
- Innamorato, G. (1998). Creativity in the development of scientific giftedness: Educational implications. *Roeper Review*, 21, 54–59.
- Jiang, M., & Thagard, P. (2014). Creative Cognition in Social Innovation. *Creativity Research Journal*, 26(4), 375–388.
- Kaufman, J. C., & Beghetto, R. A. (2013). In Praise of Clark Kent: Creative Metacognition and the Importance of Teaching Kids When (Not) to Be Creative. *Roeper Review*, 35(3), 155–165.
- Kim, K. H. (2019). Demystifying Creativity: What Creativity Isn't and Is? *Roeper Review*, 41(2), 119–128.
- Lunenburg, C. Fred. 2011. *Self-Efficacy in the Workplace: Implications for Motivation and Performance*. Sam Houston State University, International Journal Of Management, Business, and Administration. Vol. 14. Number 1, 2011
- Mansur, Rosichin. 2016. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Multikultural (Suatu Prinsip-Prinsip Pengembangan)*. Jurnal Ilmiah Vicratina 10(2)
- Plucker, J. A., Beghetto, R. A., & Dow, G. T. (2004). Why Isn't Creativity More Important to Educational Psychologists? Potentials, Pitfalls, and Future Directions in Creativity Research. *Educational Psychologist*, 39(2), 83–96.
- Raharjo, S. B. 2018. *Capaian Standar Nasional Pendidikan Sebagai Prediktor Achievement of National Standards of Education As a Predictor*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan 3 (2)
- Renzulli, J. S. (1976). New directions in creativity. New York: Harper & Row.

- Rohinah. 2019. *Filsafat Pendidikan Islam: Studi Filosofis Atau Tujuan Dan Metode Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Islam II(2): 3
- Runco, M. A. (1991). Divergent thinking. Norwood, NJ: Ablex
- Skulmoski, G., Hartman, F. and Krahn, J. 2007. *The Delphi Method for Graduate Research, Journal of Information Technology Education: Research*, Vol. 6 No. 1, pp. 1-21.
- Utami, Nur Indah. dkk, 2017. *Improving Students Creative Thinking Ability by Using Eksperimen Method*. Seminar Nasional Biologi, IPA dan Pembelajaran I. UM Jember: 2004. Hal. 393-403.
- Ward, T. B., Saunders, K. N., & Dodds, R. A. (1999). Creative cognition in gifted adolescents. Roeper Review, 21(4), 260–266.
- Welling, H. (2007). Four Mental Operations in Creative Cognition: The Importance of Abstraction. Creativity Research Journal, 19(2-3), 163–177.
- Widodo, Suryo. 2013. Penguatan Peran Matematika dan Pendidikan Matematika untuk Indonesia yang Lebih Baik. Prosiding ISBN : 978 – 979 – 16353 – 9 – 4. Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika. FMIPA UNY.
- Widowati, Asri. 2008. *Improving The Divergent Thinking Skill Using The Modified Free Inquiry Approach To Teaching Science*. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Nomor 1, Tahun XI, 2008.
- Wuttke, H.-D., Hamann, M., & Henke, K. (2015). Integration of Remote and Virtual Laboratories in the Educational Process. International Journal of Online and Biomedical Engineering (iJOE), 11(3), 62.
- Zainab, Nurul. 2017. *Prinsip-prinsip Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Perspektif Islam*. Jurnal Fenomena 16(2)
- OECD. 2019. PISA 2019. *PISA 2021 Creative Thinking Framework*. PISAOECD Publishing

Sumber Kebijakan (8):

BSNP. 2006. Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta.

Muhammad Zar, 2022

REKONSTRUKSI KURIKULUM BIOLOGI UNTUK MENGELOMPOKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA (STUDI DI MA JAM'IYYATUL MUBTADI CIBAYAWAK (JMC))

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Buku Pedoman Guru Mata Pelajaran Biologi SMA. 2014. Kemendikbud
- Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003. Tentang System Pendidikan Nasional.
- Kemendikbud. 2014. Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013.[Online]. Tersedian di (https://www.kemdikbud.go.id/kemdikbud/dokumen/Paparan/Paparan%20Wamendik.pdf?fbclid=IwAR1Okb3rWHIMOTHDU7npGF-I_JpNn-DRzq22UCOJmXF_eFbh878ABAYr5-A). Diakses pada 25 Agustus 2022
- Mendikbud. 2013. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mendikbud. 2013. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mendikbud. 2013. Permendikbud Republik Indonesia Nomor 69. Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.
- Tim MKDP. 2016. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada

Sumber Kamus dan Artikel (7):

- Jenkins, Paul. 2021. Why Creativity is Important. Article. [Online]. Posted onPublished: December 20, 2021 - Last updated: March 25, 2022. Tersedian di (<https://brilliantio.com/why-creativity-is-important/>) Diakses pada 20 Agustus 2022
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Tersedia di (<https://kbbi.web.id/>, 2020). Diakses pada 12 Januari 2020
- Kamus Britania Dictionary. [Online]. Tersedia di (<https://www.britannica.com/>). Diakses pada 12 Januari 2020.
- Kamus Etymology Dictionary. [Online]. Tersedia di (<https://www.etymonline.com/>) Diakses pada 12 Januari 2020.

Kamus OXFORD English Dictionary. [Online]. Tersedia di (<https://www.lexico.com/>, 2020). Diakses pada 12 Januari 2020.

Nobel Prize Channel. Video [Online]..Tersedia di (<https://www.youtube.com/watch?v=AjlgOj-Vkn8&t=38s>) Diakses pada 23 Agustus 2022.

The Nobel Prize.. Artikel. [Online]. Tersedia di (<https://www.nobelprize.org/if-you-relax-you-are-creative/#:~:text=In%20their%20journey%20towards%20the.problems%2C%20or%20identify%20new%20frontiers>.) Diakses pada 24 Agustus.

Wibowo, Agus. 2018. Artikel Tentang ;*Kreativitas dan Pendidikan Kita*'. [Online] Tersedia di (<http://www.mediaindonesia.com/index.php/news/read/38101/kreativitas-dan-pendidikan-kita/>) Diakses pada, 2020.